



Hubungan Antara Respon Siswa Dalam Pembelajaran Atas Motivasi Belajar Kelas IV Sekolah Dasar

Julhidayat Muhsam, Ika Widiastuti, Pandu Adi Cakranegara
julhidayat.1.muhsam@gmail.com, iwidiastuti86@gmail.com,
pandu.cakranegara@president.ac.id
Universitas Muhammadiyah Kupang
Universitas Krisnadwipayana, Universitas Presiden

Received: 12 Januari 2021; Revised: 26 Februari 2021; Accepted: 28 April 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.263-272.2021>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara respon peserta didik dalam pembelajaran atas motivasi belajar siswa kelas 4SD. Penelitian dilaksanakan di SDI Perumnas 2 Kota Kupang. Memanfaatkan metode *non eksperimen*. Spesime meliputi 20 peserta kelas IV SDI Perumnas 2 Kota Kupang. Instrumen penelitian berupa kuesioner/angket sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Hubungan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa adalah terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan mana t hitung: $18,184 > t$ tabel: $2,021$, sehingga H_a di terima yaitu “terdapat hubungan yang signifikan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDI Perumnas 2 Kota Kupang”.

Kata Kunci :Respon siswa, motivasi belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the responses of students in learning to the learning motivation of students in class 4SD. The research was conducted at SDI Perumnas 2 Kupang City. Make use of non-experimental methods. Spesime includes 20 class IV SDI Perumnas 2 participants in Kupang City. The research instrument was a questionnaire / questionnaire as many as 20 questions with four answer choices. The relationship between student responses in learning to student learning motivation is that there is a significant relationship. This is evidenced by where t count: $18.184 > t$ table: 2.021 , so that H_a is accepted, namely "there is a significant relationship between student responses in learning to the learning motivation of fourth grade students of SDI Perumnas 2 Kota Kupang".
Keywords: Student response, learning motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan menumbuhkan kemampuan dan membangunkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (dalam Widiana, 2016). Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, berbagai usahayang dikerjakan untuk mecapai tujuan tersebut, mulai dari pelatihan untuk meningkatkan kwalitis guru, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan penyempurnaan kurikulum secara periodik. Belajar merupakan hak



setiap orang. Akan tetapi, kegiatan belajar di suatu perguruan tinggi merupakan suatu *privelege* karena hanya orang yang memenuhi syarat saja dapat dan berhak belajar di lembaga pendidikan tersebut (Wulandari, 2014). Apabila mereka yang telah memiliki *privelege* akhirnya bertindak seperti mereka tidak belajar melalui lembaga formal, maka mereka yang berstatus sebagai mahasiswa sebenarnya tidak berbeda dengan mereka yang tidak melalui lembaga formal, kecuali bahwa mereka yang belajar di perguruan tinggi mempunyai kartu mahasiswa dan dianggap statusnya diatas. Pada level sekolah dasar guru harus mampu membangkitkan respon peserta didik dalam setiap pembelajaran. Karena respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan tertentu. Dan dalam tindakan sosial, respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena terpengaruh dari situasi atau juga dapat merupakan tindakan pengulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa.

Untuk menumbuhkan respon siswa perlu adanya motivasi dari guru. Karena motivasi merupakan suatu daya upaya yang memacu orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Robbins (2015) motivasi adalah cara yang menerangkan terkait kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Yulianti, dk (2017) menyampaikan motivasi merupakan serangkaian kekuatan yang mengakibatkan orang-orang berperilaku dengan cara tertentu. Jadi, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan untuk mencapai tujuan, kebutuhan dan keinginan. Dalam pembelajaran, motivasi dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Astuti (2010) menambahkan motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar yang diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar, sebagai akibat pengaruh negatif dari luar siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga motivasi belajarnya pun dapat meningkat. Dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang usaha pendidikan formal memegang peranan yang dominan. Usaha pendidikan formal ini merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berpedoman pada kurikulum sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah.

Hipotesis dalam penelitian ini: Ha: Ada hubungan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Ho: Tidak ada hubungan antara respon siswa pada pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD.



METODE

Jenis penelitian yang dipake kuantitatif *non eksperimen* dengan desain deskriptif dan teknik korelasional. Instrumen penelitian menggunakan angket yang meliputi: validitas angket, reliabilitas angket dengan K-R20 (Arikunto, 2010). Metode pemungutan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, angket, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2012). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Analisis diuji dengan uji komparasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Tentang Respon Siswa dalam Pembelajaran

Data tentang respons siswa dalam pembelajaran didapat dari hasil penyebaran angket respons siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Skor
1	AB	73
2	AM	31
3	FL	73
4	FW	70
5	FPR	77
6	F	79
7	I	58
8	K	58
9	LDA	56
10	MIH	79
11	MGH	63
12	NIS	75
13	NAP	42
14	NK	90
15	R	70
16	RA	50
17	RF	50
18	RIR	40
19	SR	77
20	UHA	81

2. Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa ini didapat dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian data diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.



Tabel 2. Hasil angket motivasi belajar siswa

No.	Nama Siswa	Skor
1	AB	76
2	AM	34
3	FL	81
4	FW	79
5	FPR	84
6	F	78
7	I	61
8	K	88
9	LDA	60
10	MIH	84
11	MGH	70
12	NIS	80
13	NAP	46
14	NK	81
15	R	73
16	RA	35
17	RF	75
18	RIR	41
19	SR	90
20	UHA	59

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara respon siswa dalam pembelajaran pada motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDI Perumnas 2 Kota Kupang, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis pendahuluan:

Respon siswa dalam pembelajaran

Setelah mengetahui nilai teratas dan nilai terendah respon siswa dalam pembelajaran, yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 31. Langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah:

1) Rentangan

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 90 - 31 \\ &= \mathbf{59} \end{aligned}$$

Diketahui dengan rumus tersebut bahwa rentangan dari hasil penelitian tentang respon siswa dalam pembelajaran adalah 59.

2) Banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,30 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,30 \text{ Log } 20 \\ &= 1 + 3,30 (1,30) \\ &= 1 + 4,29 \end{aligned}$$



$$=5,29 = 5$$

Diketahui banyak kelas dari hasil penelitian tentang respon siswa dalam pembelajaran untuk dijadikan daftar distribusi adalah 5 kelas.

3) Panjang interval kelas (P) $P = \frac{R + 1}{K}$

$$K = \frac{59 + 1}{5} \\ = \frac{60}{5} = 12$$

Maka dari rumus tersebut diketahui bahwa panjang interval kelas adalah 12.

Dari ketiga rumus tersebut kita dapat membuat data distribusi frekuensi respon siswa dalam pembelajaran, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Daftar distribusi frekuensi respon siswa dalam pembelajaran

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi sekali	79-90	4	20%
Tinggi	67-78	7	35%
Sedang	55-66	4	20%
Rendah	43-54	2	10%
Rendah sekali	31-42	3	15%
Jumlah		20	100%

Dari hasil kalkulasi dapat diketahuirepson peserta didik dalam pembelajaran:

- Kategori tinggi sekali sebanyak 4 siswa atau20%
- Kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau35%
- Kategori sedang sejumlah 4 siswa atau20%
- Kategori rendah sebesar 2 siswa atau10%
- Kategori rendah sekali sebanyak 3 siswa atau15%

Maka hal ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran tergolong pada kriteria tinggi pada jarak interval 67- 78 yaitu 7 responden atau 35%.Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektivitas variabel X (respon siswa dalam pembelajaran) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai beriku:

Tabel 4. Nilai rata-rata respon siswa dalam pembelajaran



No	Nilai X	F	fX
1	73	1	73
2	31	1	31
3	73	1	73
4	70	1	70
5	77	1	77
6	79	1	79
7	58	1	58
8	58	1	58
9	56	1	56
10	79	1	79
11	63	1	63
12	75	1	75
13	42	1	42
14	90	1	90
15	70	1	70
16	50	1	50
17	50	1	50
18	40	1	40
19	77	1	77
20	81	1	81
Jumlah		$\Sigma f=20$	$\Sigma fX =1292$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata respon siswa dalam pembelajaran adalah:

$$M = \frac{\Sigma fX}{\Sigma f} = \frac{1292}{20} = 64,6$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan di atas, maka untuk rata-rata variabel X adalah 64,6. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 55- 66, maka variabel X (respon siswa dalam pembelajaran) dikategorikan sedang.

Motivasi belajar siswa

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah motivasi belajar siswa, yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 34. Langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah:

1) Rentangan

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 90 - 34 \\ &= \mathbf{56} \end{aligned}$$

Diketahui dengan rumus tersebut bahwa rentangan hasil penelitian terkait motivasi belajar siswa adalah 56.

2) Banyakkelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,30 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,30 \text{ Log } 20 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} &= 1 + 3,30 \text{ (1,30)} \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 = \mathbf{5} \end{aligned}$$

Diketahui bahwa banyak kelas dari hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa untuk dijadikan daftar distribusi adalah 5 kelas.

3) Panjang interval kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{R + 1}{K} \\ &= \frac{56 + 1}{5} \\ &= \frac{57}{5} = 11,4 = \mathbf{12} \end{aligned}$$

Maka dari rumus tersebut diketahui bahwa panjang interval kelas adalah 12.

Dari ketiga rumus tersebut kita dapat membuat data df motivasi belajar yaitu: Tabel 5. Daftar distribusi frekuensi motivasi belajar peserta didik

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi sekali	82 – 93	4	20%
Tinggi	70 – 81	9	45%
Sedang	58 – 69	3	15%
Rendah	46 – 57	1	5%
Rendah sekali	34 – 45	3	15%
Jumlah		20	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar sebagai berikut:

- Kategori tinggi sekali sebanyak 4 siswa atau 20%
- Kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 45%
- Kategori sedang sebanyak 3 siswa atau 15%
- Kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 5%
- Kategori rendah sekali sebanyak 3 siswa atau 15%

Maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada kriteria tinggi pada jarak interval 70-81 yaitu 9 responden atau 45%. Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektivitas variabel Y (motivasi belajar siswa) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa

No.	Nilai X	F	fX
1	76	1	76
2	34	1	34
3	81	1	81
4	79	1	79



5	84	1	84
6	78	1	78
7	61	1	61
8	88	1	88
9	60	1	60
10	84	1	84
11	70	1	70
12	80	1	80
13	46	1	46
14	81	1	81
15	73	1	73
16	35	1	35
17	75	1	75
18	41	1	41
19	90	1	90
20	59	1	59
Jumlah		$\Sigma f=20$	$\Sigma fX=1375$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah:

$$M = \frac{\Sigma fX}{\Sigma f} = \frac{1356}{20} = 68,75$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan di atas, maka untuk rata-rata variabel X adalah 68,75. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 58-69, maka variabel Y (motivasi belajar siswa) dikategorikan sedang.

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Lilliefors* pada taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

H1 : Data tidak berdistribusi normal

Terima Ho Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ data berdistribusi normal. Tolak Ho Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal. Dari hasil angket respon siswa dalam pembelajaran diraih $L_{hitung} = 0,179$ dan $L_{tabel} = 0,190$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 20$. Sedangkan dari hasil angket motivasi belajar diperoleh $L_{hitung} = 0,186$ dan $L_{tabel} = 0,190$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 20$. Dikarenakan pada kedua regu tidak melebihi yakni $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil uji normalitas angket respon siswa dan motivasi belajar

Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
X	20	0,179	0,190	Berdistribusi normal
Y	20	0,186	0,190	Berdistribusi normal



- 2) Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Fisher*. Hasil pengujian diperoleh $F_{hitung} = 1,231$, $F_{tabel} = 2,168$ pada taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang = 20 dan dk penyebut = 20, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa varian ke 2 kelompok tersebut homogen.
- 3) Perhitungan koefisien korelasi yang dihitung dengan rumus korelasi *Products momen* diperoleh besar korelasi sebesar 0,974. Hal ini menyatakan tingkat pengaruh dua variabel (keadaan respons siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa) yaitu sangat kuat.
- 4) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel respon siswa dalam pembelajaran, secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa. Uji-t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:
 - Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 , sebaliknya
 - Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 .Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 18,184. Sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan 5% dengan $df = 20$, sehingga diperoleh hasil $t_{tabel} 2,021$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,184 > 2,021$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDI Perumnas 2 Kota Kupang.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, akan diuraikan ringkasan atau rangkuman hasil penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah dilakukan yaitu:

1. Respon siswa dalam pembelajaran

Respon Siswa Dalam Pembelajaran di SDI Perumnas 2 Kota Kupang tergolong pada kriteria tinggi yaitu 7 responden atau 35%.

2. Motivasi belajarsiswa

Motivasi belajar siswa di SDI Perumnas 2 Kota Kupang tergolong pada kriteria tinggi yaitu 9 responden atau 45%.

Untuk hasil penghitungan data hubungan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDI Perumnas 2 Kota Kupang, yaitu: Terdapat hubungan yang signifikan antara respon peserta didik dalam pembelajaran pada motivasi belajar siswa di SDI Perumnas 2 Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t , di mana $t_{hitung} : 18,184 > t_{tabel} : 2,021$, sehingga H_a di terima = terdapat hubungan yang signifikan antara respon peserta didik dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDI Perumnas 2 Kota Kupang.

PENUTUP

Hasil penghitungan data yang telah dilakukan yaitu: Hubungan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDI Perumnas 2 Kota Kupang adalah terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan mana $t_{hitung} : 18,184 > t_{tabel} : 2,021$, sehingga H_a di terima yaitu terdapat



hubungan yang signifikan antara respon siswa dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDI Perumnas 2 Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Astuti, Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Robbins, Stephens. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Widiana. 2016. Pengembangan asesmen proyek dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. P-ISSN: 2303-288X E-ISSN:2541-7207
- Wulandari. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *ESENSI: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 1
- Yulianti, dk. 2017. Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 5, No. 2